

**KRITIK SOSIAL MASA PEMERINTAHAN ORDE BARU
DALAM NOVEL “ORANG-ORANG PROYEK”
KARYA AHMAD TOHARI**

Nila Audina Indratiwi, Mu'minin
STKIP PGRI JOMBANG
Email: [Bruno.audina@gmail.com](mailto: Bruno.audina@gmail.com)

ABSTRACT

The method used in this research is descriptive qualitative. This research is a qualitative research that emphasized on novel content. This is in line with the goal to be achieved, namely the acquisition of a clear picture of the novel People Project Ahmad Tohari containing social criticism of government during the New Order era. Based on the above facts, this study is intended to describe the reality and social criticism of the New Order government in People Project novels.

The conclusions of this study indicate that the novel People Project did contain the social criticism of the New Order government that includes (1) political issues in the name of government, authority, power exercised by those who have positions for the community around the project as well as the project people themselves (2) economic problems contained in the Project People novel covering unemployment, poverty and lack of resources which leads to low education. (3) moral issues such as lifestyles, ethics, and the environment caused by project people.

Keywords: *Social Criticism, New Order Government.*

Abstrak

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang ditekankan pada isi novel. Hal ini sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu pemerolehan gambaran yang jelas tentang novel *Orang-Orang Proyek* karya Ahmad Tohari yang mengandung kritik sosial pemerintahan masa Orde Baru. Berdasarkan kenyataan diatas, penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan realitas dan kritik sosial pemerintahan masa Orde Baru dalam novel *Orang-Orang Proyek*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa novel *Orang-Orang Proyek* memang mengandung kritik sosial pemerintahan masa Orde Baru yang meliputi (1) permasalahan politik yang mengatasmakan pemerintahan, kewenangan, kekuasaan yang dilakukan oleh yang mempunyai jabatan terhadap masyarakat sekitar proyek maupun orang proyek itu sendiri (2) permasalahan ekonomi yang terdapat didalam novel *Orang-Orang Proyek* meliputi pengangguran, kemiskinan, serta kurangnya sumber daya yang menyebabkan rendahnya pendidikan. (3) permasalahan moral seperti gaya hidup, etika, serta lingkungan yang disebabkan oleh orang proyek.

Kata kunci : Kritik Sosial, Pemerintahan Orde Baru.

PENDAHULUAN

Damono (2008:4) mengemukakan tiga macam klarifikasi masalah sosiologi sastra, konteks sosial, sastra sebagai cermin masyarakat, dan fungsi social sastra. Masalah sosial dalam karya sastra sebagai sebuah karya yang imajine, fiksi menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan. Pengarang menghayati berbagai permasalahan tersebut dengan penuh keunggulan kemudian diungkapkan kembali dengan melalui sarana fiksi sesuai dengan pandangannya tentang berbagai unsur kehidupan manusia.

Kata 'kritik' yang lazim kita pergunakan dalam Bahasa Indonesia berasal dari Bahasa Yunani Krinein yang berarti 'mengamati, membandingkan, dan menimbang'. Kritik itu sendiri dapat didefinisikan sebagai pengamatan yang diteliti, perbandingan yang adil terhadap baik maupun buruknya kualitas nilai suatu kebenaran sesuatu (Tarigan, 1995:187-188). Sistem politik adalah aspek masyarakat yang berfungsi untuk mempertahankan hukum dan keterlibatan di dalam masyarakat dan untuk mengetahui hubungan-

hubungan eksternal di antara dan kalangan masyarakat, serta manusia makhluk berpolitik karena manusia adalah makhluk yang dapat mengatur pemerintahannya, manusia harus menjalankan suatu mekanisme yang sesuai sehingga tidak terjadi ketimpangan-ketimpangan yang akan merugikan masyarakat (Sumaadmaja, 1980:42)

Penilaian terhadap baik dan buruk sesuatu bersifat relative, artinya suatu hal yang dianggap benar seseorang, belum tentu dianggap benar juga oleh orang lain atau bangsa lain dan moral merupakan sistem nilai tentang bagaimana kita harus hidup secara baik sebagai manusia. Sistem nilai tersebut terbentuk dari nasihat, wejangan, peraturan, perintah dan semacamnya yang diwariskan secara turun menurun melalui agama dan kebudayaan tertentu tentang bagaimana manusia harus hidup (Nurgiyantoro, 2000:321).

Di tengah gencarnya arus budaya sastra populer, sekarang masih dapat ditemukan novel yang memuat kritik sosial. Dinamika masalah sosial yang dipenuhi oleh ketidakadilan, kesewenang-

wenangan, keserakahan, kediktatoran dan ketidakberesan sehingga menyebabkan adanya disparitas (kesenjangan sosial) ditengah-tengah kehidupan masyarakat yang berakibat menyengsarakan rakyat. Dengan memperhatikan hal tersebut, salah satu karya sastra yang memuat kritik sosial terhadap realitas masalah sosial yaitu novel *Orang-Orang Proyek* karya Ahmad Tohari.

Penelitian pernah dilakukan oleh Siti Nur Azizah dan Nur Lailiah mahasiswa STKIP PGRI Jombang, serta penelitian yang berjudul “Kritik Sosial dalam Roman *Herbstmilch* Karya Anna Wimschneider (Analisis Sosiologi Sastra” yang dilakukann oleh Faridha Nurhany pada tahun 2009, Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Yogyakarta. Beberapa peneliti ini menganalisis sebuah karya sastra berupa novel yang hanya menekankan pada kajian sosiologi sastra saja, berbeda dengan penelitian yang berjudul “Kritik Sosial dalam novel *Orang-Orang Proyek* karya Ahmad Tohari “ kelebihan penelitian ini karena berpusat pada aspek kritik sosial

yang terdapat pada kajian sosiologi dan terdapat tiga aspek masalah yang terdapat didalamnya yaitu kritik sosial masalah politik, kritik sosial masalah ekonomi, serta kritik sosial masalah moral. Selain itu, belum ada yang menggunakan objek novel *Orang-Orang Proyek* karya Ahmad Tohari dengan menggunakan kajian kritik sosial.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah yang pertama dokumentasi, kedua teknik pustaka, ketiga pengkodean.

Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

Metode Dokumentasi

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, teknik pustaka dan catat. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya karya seni (Soerjono, 2010:240).

Teknik dokumentasi adalah teknik mendokumentasikan data yang diperoleh dari sumber data yang digunakan, yaitu novel *Orang-Orang Proyek* karya Ahmad Tohari yang mendeskripsikan kritik masalah politik, kritik masalah ekonomi, dan kritik masalah moral.

Metode Pustaka

Penelitian ini menggunakan teknik pustaka. Teknik pustaka adalah teknik menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data. Teknik catat bekerja dengan mengumpulkan data melalui sumber-sumber tertulis. Teknik catat berarti peneliti sebagai instrument kunci melakukan pencatatan secara cermat, terarah, dan teliti terhadap sumber data primer yaitu sasaran peneliti. Peneliti dalam mengumpulkan dan mengidentifikasi pokok permasalahan yang sesuai dengan kajian kritik sosial yang meliputi kritik masalah politik, kritik masalah ekonomi, kritik masalah moral dalam novel *Orang-Orang Proyek* karya Ahmad Tohari.

Metode Pengkodean

Data pada penelitian ini juga diolah dengan menggunakan teknik pengodean untuk mempermudah

penelitian. Teknik pengodean adalah memberikan singkatan tiap-tiap data, misalnya (OP/200/P1). Cara membaca kode pada data yang disajikan adalah sebagai berikut. Kode singkatan untuk "OP" adalah judul novel yang digunakan sebagai sumber data penelitian yaitu novel *Orang-Orang Proyek*.

- a. Angka "200" menunjukkan letak halaman kutipan tersebut. Artinya data yang diambil berada pada halaman 200.
- b. Terakhir yaitu kode singkatan "P1" adalah petunjuk paragraf. Maksudnya data yang diambil terdapat pada paragraf pertama pada halaman 200.

Indikator Penelitian

Indikator penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi suatu objek. Berikut indikator penelitian ini adalah:

1. Masalah Politik
2. Masalah Ekonomi
3. Masalah Moral

HASIL PENELITIAN

Berikut ini beberapa hasil uraian analisis penelitian yang akan dibahas dalam bentuk deskripsi kritik sosial masalah politik, ekonomi, serta moral pada novel *“Orang-Orang Proyek”* karya Ahmad Tohari.

Masalah Politik

Manusia adalah makhluk yang dapat mengatur pemerintahannya, manusia harus menjalankan suatu mekanisme yang sesuai sehingga tidak terjadi ketimpangan-ketimpangan yang akan merugikan masyarakat. Pada novel *Orang-Orang Proyek* ini terdapat banyak sekali ketimpangan politik yang terjadi, baik dalam sistem pemerintahan, kekuasaan serta kewenangan yang ada didalamnya. Begitu banyak konflik yang terjadi, kedigdayaan pemerintah Orde Baru yang semena-mena telah tersirat gamblang. Orde Baru menerapkan sistem pemerintahan “tangan besi”. Maksudnya ialah kekuasaan dengan cara kekerasan atau otoriter. Hal ini terlihat pada sikap penguasa dalam novel *Orang-Orang Proyek*. Penguasa disini secara garis besar ialah orang yang memegang jabatan tinggi di proyek tersebut yaitu

pemerintah dan bisa juga mandor yang berkuasa di proyek itu dan bisa juga Insinyur yang menjalankan pembangunan proyek. Baik buruknya sikap pemerintahan akan selalu menjadi sorotan, seperti pada kutipan di bawah ini :

Data (OP/11/P4)

“Karena kerugian itu sesungguhnya bisa dihindarkan bila awal pelaksanaan pembangunan jembatan itu ditunda sampai musim kemarau beberapa bulan lagi. Itulah rekomendasi dari para perancang. Namun rekomendasi itu diabaikan, konon demi mengejar waktu.”

“Maksudnya?”

“Penguasa yang punya proyek dan para pemimpin politik lokal mengendaki jembatan itu selesai sebelum pemilu 1992. Karena, saya kira, peresmiannya akan dimanfaatkan sebagai ajang kampanye partai golongan penguasa. Menyebalkan. Dan inilah akibatnya bila perhitungan teknis-ilmiah dikalahkan oleh perhitungan politik.”

Data pada kutipan diatas sudah menjelaskan bahwa jelas sekali bahwa kewenangan yang mengatas namakan pemerintahan sudah disalah gunakan, sebagai ajang politik

pemanfaatan kepemimpinan untuk memperlancar peresmian suatu kampanye tanpa memikirkan kesiapan dan kesediaan lingkungan sekitar. Sikap pemerintahan yang seperti ini sudah jelas terlihat merugikan masyarakat serta orang yang bekerja di proyek pembangunan tersebut. Bagaimana tidak, karena ajang kampanye mereka menekan para pekerja agar mempercepat proses pembangunan yang seharusnya itu tidak baik untuk dilakukan.

Masalah Ekonomi

Ekonomi merupakan instansi determinan yang paling berpengaruh terhadap masyarakat, meskipun sebagai determinan, namun ia tidak dominan. Ekonomi menjadi sangat penting dalam masyarakat apabila tingkat ekonomi di masyarakat belum setara seperti kemiskinan, pengangguran, serta sumber daya manusia itu sendiri. Akan tetapi, ketika keadaan ekonomi dalam suatu masyarakat telah mapan, maka faktor yang menjadi prioritas bagi masyarakat bukan lagi faktor ekonomi, melainkan faktor lain, misalnya faktor budaya, moral, dan sebagainya. Pada novel Orang-Orang

Proyek sudah tergambar bahwa ekonomi didalamnya sangat bermacam-macam. Kemiskinan yang dirasakan oleh orang yang bekerja di proyek juga terlihat jelas pada analisis di bawah ini. tidak hanya itu, beberapa orang pengangguran yang sudah terbiasa melihat ketimpangan di dalam proyek juga merasa bahwa apapun yang terjadi didalam proyek merupakan suatu sumber daya bagi mereka yang merasa bisa mengambil keuntungan didalamnya. Semua manusia pun sama, tidak ingin mempunyai kehidupan yang menurutnya tidak layak. Mereka-mereka beranggapan bahwa kemiskinan adalah hal yang paling menyengsarakan di dalam hidupnya.

Data (OP/33/P3)

‘Entahlah sampeyan, tapi kemiskinan yang disandang kedua orangtua saya sudah berlangsung sekian generasi. Untung emak saya penjual jamu gendong, begitu tabah dan tekun mengumpulkan uang hingga mampu membiayai saya sampai menjadi insinyur. Ini namanya keajaiban, atau entahlah yang jelas sekarang saya berada di posisi yang bisa memutuskan rantai panjang kemiskinan yang melilit kami selama ini. Dan saya pun punya kemampuan untuk membalas dendam terhadap kemiskinan yang begitu lama

menyengsarakan kami'' ujar Pak Dalkijo

Pada data kutipan diatas sudah menunjukkan bahwa kemiskinan menjadikan alasan manusia untuk berkembang bahkan melepaskan diri dari belenggu kemiskinan. Selama ini Pak Dalkijo merasa bahwa kemiskinan sudah lama membuatnya terpuruk. Kemiskinan membuat dia merasa bahwa dia harus merubah hidupnya. Disini Pak Dalkijo memang seorang yang berperan penting di proyek, akan tetapi sikap yang angkuh serta salah penafsiran bisa membuatnya memandang sebelah mata. Dia juga beranggapan bahwa kemiskinan adalah sebuah kutukan.

Masalah Moral

Penilaian terhadap baik dan buruk sesuatu bersifat relative, artinya suatu hal yang dianggap benar seseorang, belum tentu dianggap benar juga oleh orang lain atau bangsa lain dan moral merupakan sistem nilai tentang bagaimana kita harus hidup secara baik sebagai manusia. Sistem nilai tersebut terbentuk dari nasihat, wejangan, peraturan, perintah dan semacamnya yang diwariskan secara turun menurun melalui agama, etika,

kebudayaan, gaya hidup, serta lingkungan hidup tertentu tentang bagaimana manusia harus hidup. Disisi harus mempunyai senuah etika sebagai penerus moral bangsa, ada pengaruh yang bisa berdampak baik ataupun buruk ketika seorang penguasa maupun masyarakat kecil itu sendiri tidak ingin merubah atau bahkan tidak peduli dengan apa yang seharusnya tidak baik dikerjakan menjadi suatu kebiasaan yang sudah biasa dikerjakan.

Data (OP/216/P1)

Besok Dalkijo datang. Dan menunggu hari esok rasanya seperti menunggu gumpal kekecewaan yang kian pekat. Kabul sangat gelisah. "Mungkinkah Dalkijo memenuhi tuntutanku?" pikir Kabul. "Aku menuntut untuk pemasangan lantai jembatan harus menggunakan besi baru, pasir bermutu baik. Dan aku juga harus menuntut menyelesaikan proyek ini tidak dipaksa bersamaan dengan pelaksanaan HUT GLM. Dan kedua tuntutan ini adalah harga pasti."

Teks di atas mencerminkan bagaimana sikap para penguasa, yaitu GLM. Strategi utama partai penguasa dalam pemilu ialah memobilisasi pejabat-pejabat pemerintah, yang gilirannya digunakan untuk memobilisasi para

pendukung. Pejabat-pejabat daerah tingkat provinsi, kotamadya, dan kecamatan menerapkan tekanan-tekanan kepada kepala desa untuk mengumpulkan suara bagi kemenangan partai penguasa. Selain itu, pada pemerintahan Orde Baru, ABRI memiliki peran dwifungsi yang telah menjadi pekerjaan wajib bagi mereka. Mereka memaksa agar Basar sebagai kepala desa tetap memberikan tempat untuk peringatan HUT partai tersebut. kader parati politik inilah yang selalu melobi dan memaksa masyarakat untuk melaksanakan apa yang diperlukannya. Situasi pada masa Orde Baru di dalam teks, partai GLM sangat berkuasa dan mendominasi. Oleh sebab itu, kekuatan GLM menyulitkan orang-orang yang terjebak dalam partai tersebut sulit untuk keluar.

PEMBAHASAN

Kritik Sosial Masa Pemerintahan Orde Baru pada novel ‘Orang-Orang Proyek’ karya Ahmad Tohari

Pada pembahasan telah ditemukan beberapa hasil yang dibahas ialah kritik sosial pemerintahan masa Orde

baru dalam novel *Orang-Orang Proyek* karya Ahmad Tohari.

(1) permasalahan politik yang mengatasnamakan pemerintahan, kewenangan, kekuasaan yang dilakukan oleh yang mempunyai jabatan terhadap masyarakat sekitar proyek maupun orang proyek itu sendiri. Dan telah ditemukan berbagai ketimpangan politik yang terdapat pada novel, yang tersorot ialah beberapa penguasa dalam tokoh seperti Pak Dalkijo yang sangat nyata sekali melakukan sebuah korupsi secara terang-terangan dan sudah menjadi suatu hal yang biasa dilakukan di dalam sebuah proyek pembangunan jembatan.

(2) permasalahan ekonomi yang terdapat didalam novel *Orang-Orang Proyek* meliputi pengangguran, kemiskinan, serta kurangnya sumber daya yang menyebabkan rendahnya pendidikan. Sudah sangat jelas terlihat serta terdapat pada hasil penelitian bahwa terjadi suatu ketimpangan ekonomi pada novel tersebut yang tertuju pada anak-anak pekerja proyek yang tidak mempunyai biaya untuk bersekolah dan akhirnya memilih untuk bekerja di pembangunan proyek, secara

psikis mereka terpaksa bekerja karena kondisi orangtua miskin serta mahalnya biaya pendidikan pada era tersebut, dan rata-rata di penduduk di daerah sungai Cibawor adalah seorang pengangguran dan orang miskin.

(3) permasalahan moral seperti gaya hidup, etika, serta lingkungan yang disebabkan oleh orang proyek, berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian bahwa didalam novel tersebut proyek merupakan wadah bermain para penguasa untuk memperoleh uang, tapi tidak semua bersikap tidak baik kepada orang biasa seperti yang terjadi diatas. Akan tetapi ada juga mereka yang juga egois dan tidak mempedulikan kerugian yang akan ditanggung proyek. Tidak hanya uang proyek yang menjadi incaran untuk mendapatkan uang. Akan tetapi, gaji para kuli juga menjadi incaran atasannya. Peristiwa pemerasan terhadap pekerja membuat perekonomian para pekerjaannya tidak ada peningkatan yang lebih baik.

PENUTUP

Berdasarkan analisis pada novel *“Orang-Orang Proyek”* karya Ahmad Tohari, penulis memperoleh sebuah gambaran objek dalam analisis disini adalah kritik sosial dalam masa pemerintahan Orde Baru terutama tentang permasalahan politik, permasalahan ekonomi, serta permasalahan moral yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

Kritik sosial terhadap permasalahan politik seperti pada pemerintahan Orde Baru terlihat dari kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh yang mengatas namakan pemerintahan atau bahkan wewenang atas jabatan dan merupakan suatu bentuk usaha pembebasan diri dari penindasan atau tekanan pemerintahan untuk menghasilkan sesuatu yang dirasa merugikan diri sendiri maupun orang lain. Akan tetapi bentuk emansipasi diri ini terhadap yang mengatas namakan pemerintahan berbuah menjadi suatu tindakan yang dianggap menentang bahkan menghambat negara dan patut untuk mendapat hukuman.

Kritik sosial terhadap permasalahan ekonomi yang terlihat pada karya Ahmad Tohari dengan kebijakan-kebijakan ekonomi yang bertujuan demi kepentingan rakyat, kebijakan-kebijakan tersebut menjadi masalah serius yang dikritik karena berdampak pada kehidupan kaum jelata. Imbasnya adalah terjadinya pengelompokan manusia yang berdiri dengan segala kelebihanannya dibandingkan manusia yang dianggap rendah dengan segala kurangnya. Kemudian akan terjadi kesenjangan sosial dan ekonomi antara si kaya (si penguasa) dan si miskin (yang dikuasai).

Kemudian, permasalahan moral di novel *Orang-Orang Proyek* sendiri adalah adanya sikap amoral yakni, membuat orang lain dalam golongannya menderita dan menerima penjajahan batin secara tidak sadar demi kepentingan pribadinya. Penilaian terhadap baik dan buruk sesuatu juga bersifat relative, artinya suatu hal yang dianggap benar seseorang, belum tentu dianggap benar juga oleh orang lain atau bangsa lain dan moral merupakan sistem nilai tentang bagaimana kita harus hidup secara

baik sebagai manusia. Sistem nilai tersebut terbentuk dari nasihat, wejangan, peraturan, perintah dan semacamnya yang diwariskan secara turun menurun melalui agama, etika, kebudayaan, gaya hidup, serta lingkungan hidup tertentu tentang bagaimana manusia harus hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Siti Nur. (2008). *Perubahan Sosial dan Konflik Sosial dalam Novel Catatan Ichiyo karya Rei Kimura : Kajian Sosiologi Sastra*. Skripsi tidak dipublikasikan. Jombang: STKIP PGRI Jombang
- Damono, D. Sapardi. 2008. *Sosiologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Lailah, Nur. (2013). *Analisis Sosiologi dalam novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi*. Skripsi tidak dipublikasikan. Jombang: STKIP PGRI Jombang
- Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soekanto, Soerjono. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sumaadmaja, Nursid. 1980. *Perspektif Studi Sosial*. Bandung: Penerbit Angkasa
- Tarigan, Henry G 1995. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.